

**KORELASI MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4
KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA**

oleh

Zahraini, Iba Harliyana*, & Ririn Rahayu

*Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FT Universitas Malikussaleh
surel: ibaharliyana@unimal.ac.id

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Korelasi Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Adapun teknik tes menggunakan soal dan teknik non tes menggunakan angket. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat korelasi antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Nilai rata-rata minat baca adalah 66 dan termasuk dalam kategori cukup. Nilai rata-rata prestasi belajar adalah 37 dan termasuk dalam kategori gagal. Hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa r hitung = 0,100 berada pada rentang 0,00-0,199 dengan besar korelasi yang *sangat rendah* (tidak berkorelasi). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig. menunjukkan $0,499 \geq 0,05$ dengan keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya, penyebab hasil korelasi menjadi sangat rendah dipengaruhi oleh keadaan menjawab angket secara terburu-buru dan dari pemanfaatan waktu luang siswa yang tidak dimaksimalkan untuk kegiatan membaca.

Kata Kunci: *Minat Baca, Prestasi Belajar, Siswa*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan. Kegiatan membaca akan membuka pengetahuan sekaligus melebarkan wawasan seorang siswa. Banyak hal yang diusahakan oleh pihak sekolah maupun pengajar agar siswa terbiasa untuk membaca dan mengupayakan kegiatan membaca untuk dijadikan kebiasaan dalam keseharian.

Penulis melihat minat baca pada siswa SMP Negeri 4 Dewantara sangat memprihatinkan. Hal tersebut diperoleh pada saat penulis melakukan observasi yang dilakukan pada saat Program Pengalaman Lapangan (PPL), dimulai tanggal 5 Agustus sampai 31 Oktober 2019. Hal-hal yang diperoleh selama observasi dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Saat memulai pembelajaran, guru selalu menyediakan waktu kepada siswa untuk membaca buku sebagai bagian dari literasi yang tertera di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi, sebagian besar siswa tidak memanfaatkan waktu yang telah disediakan untuk membaca. Siswa hanya membolak-balikkan lembaran buku tanpa membacanya dan berbicara dengan temannya.
- 2) Penulis memperhatikan kegiatan mereka pada saat istirahat. Mereka sama sekali tidak memanfaatkan waktu luang untuk mengunjungi perpustakaan, tetapi mereka lebih memilih bermain dan mengunjungi kantin.

Program peningkatan minat membaca pada siswa oleh pihak sekolah dengan terbentuknya sudut baca di setiap kelas. Sudut baca tersebut terbentuk dari inisiatif kepala sekolah dan kerja sama dengan dewan guru SMP 4 Dewantara. Siswa juga ikut berpartisipasi dalam proses terbentuknya sudut baca tersebut. Hal ini terlihat dari mereka yang begitu senang dan bersemangat untuk menghias sedemikian rupa agar tampak menarik dan indah. Akan tetapi berdasarkan hasil

pengamatan, siswa tidak menjadikan tempat tersebut untuk membaca. Banyak dari mereka memanfaatkan sudut baca tersebut sebagai tempat untuk bermain dan makan.

LANDASAN TEORI

Membaca diartikan sebagai kegiatan seorang individu dalam menemukan informasi-informasi dalam tulisan. Dalman (2014:5) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses yang berupaya untuk menemukan sejumlah informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca ialah proses berpikir untuk memahami teks yang dibaca.

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata serta isi yang terkandung dalam suatu teks bacaan, sehingga pembaca dapat mengetahui dan memahami hal-hal yang yang tertera dalam bacaan (Dalman, 2014:141)

Prestasi belajar merupakan penguasaan dan pencapaian siswa digambarkan melalui kemampuan yang telah ditetapkan untuk pelajaran tertentu. Semua Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran baik pengajar maupun peserta didik akan memiliki tujuan yaitu memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar menurut Asmara (dalam Eriyanti, 2017:28) "Prestasi belajar adalah hasil belajar seseorang dalam penguasaan pengetahuan serta keterampilan yang dikembangkan dalam pembelajaran yang biasanya ditunjukkan melalui perolehan nilai berbentuk angka".

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia dalam berinteraksi antar sesama, bekerja, dan belajar. Slamet (dalam Oktafiani, 2017:27) menyatakan bahwa bahasa nasional merupakan bahasa yang menjadi bahasa standar di negara multilingual dikarenakan adanya perkembangan sejarah, kesepakatan bangsa, atau ketepatan perundang-undangan. Oleh karena itu, bahasa

Indonesia dijadikan sebagai bahasa nasional, jadi tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar yang telah diatur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2013:13) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara minat baca dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Penulis pada penelitian ini hanya ingin mengetahui hubungan dari variabel X dan Y dengan memberikan angket dan soal kepada responden.

→ X
 Keterangan:
 X = Minat Baca
 Y = Prestasi Belajar Bahasa Indonesia
 (Sugiyono, 2013:154) Y

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 48 peserta didik yang terbagi dalam 2 kelas.

No	Kelas	Banyak siswa		Jumlah
		L	P	
1	VII 1	10	14	24
2	VII 2	14	10	24
Jumlah				48

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tes

Tes merupakan cara atau prosedur yang dapat dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian

tugas baik berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah yang harus dikerjakan oleh peserta tes, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi peserta tes (Sudijono, 2012:67). Tes dalam penelitian ini berupa butir-butir soal dari materi yang telah dipelajari siswa dan tes ini bertujuan untuk memperoleh data prestasi siswa dalam bentuk nilai.

2) Non Tes

Teknik non tes digunakan untuk penilaian atau evaluasi hasil belajar yang dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan pengamatan secara sistematis, melakukan wawancara, menyebarkan angket, dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (Sudijono, 2012:76). Peneliti menggunakan angket dalam penelitian ini sebagai teknik non tes.

(1) Angket

Sugiyono (2013:142) menyatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa minat membaca siswa. Data minat baca siswa diambil dari angket berdasarkan abjad (a, b, c, dan d) yang dipilih dengan skor nilai (4, 3, 2, dan 1). Pilihan jawaban tersebut dijumlahkan secara keseluruhan hingga mendapatkan skor, setelah itu dibagikan dengan nilai tertinggi (4x30 soal = 120) kemudian dikalikan 100.

(2) Dokumentasi

Arikunto (dalam Eriyanti, 2017:47) mengemukakan bahwa dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, agenda, rapat, notulen, surat kabar dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa serta gambaran umum tentang SMP Negeri 4

Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara dan buku kunjungan perpustakaan sebagai pembuktian mengenai minat baca siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas digunakan untuk memperoleh instrumen yang baik dan memenuhi kriteria. Validitas merupakan ukuran atau tingkat kesahihan suatu instrumen dari variabel yang diteliti (Arikunto dalam Solikhah, 2016:66). Untuk memvalidasi butir-butir pertanyaan pada angket minat baca dan soal tes, peneliti meminta ahli (*judgment expert*) untuk melihat kesesuaian aspek yang diukur.

2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Cara yang ditempuh untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dengan memanfaatkan program SPSS.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan sebuah kelompok data atau variabel memiliki varian yang sama atau tidak (Oktaviani, 2017:44). Pengujian ini menggunakan uji *levene statistic* dengan memanfaatkan program SPSS.

4) Uji Korelasi

Sugiyono (2013:228) menyatakan bahwa teknik korelasi *person product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel apabila data keduanya berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari kedua variabel adalah sama. Penelitian ini menggunakan korelasi *person product moment* untuk melihat korelasi minat baca siswa dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Teknik ini bertujuan untuk mencari tingkat eratnya korelasi antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

Σxy = Total perkalian skor X dan Y

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

X^2 = Total kuadrat skor variabel X

Y^2 = Total kuadrat skor variabel Y

Sumber: Sugiyono (2013:183)

Uji korelasi dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Exel* dan aplikasi *SPSS 18,0 for windows*.

Daftar Interpretasi Koefesien r

Interval Koefesien r	Tingkat Korelasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang/ Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016:184)

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi dan uji t untuk melihat hubungan variabel X dan Y dengan perbandingan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan $dk = n-1$, (n) merupakan nilai sampel yaitu 48 responden. Adapun kriteria pengujiannya adalah jika nilai pada kolom $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 diterima. Apabila nilai pada kolom $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 ditolak. Kemudian dilakukan uji t dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (Ibid dalam Oktaviani, 2017:47). Pada penelitian ini, uji hipotesis dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data minat baca yang telah diperoleh dari jawaban siswa dijumlahkan hingga mendapatkan skor, setelah itu dibagikan dengan nilai

tertinggi (4x30 soal = 120) kemudian dikalikan 100. Hasilnya akan diperoleh mulai dari satu sampai seratus untuk mencari nilai terbesar. Berikut ini adalah data yang sudah diperoleh:

Hasil Tes Minat Baca

NO.	NAMA	SKOR MENTAH	SKOR PENGO LAHAN
1	AA	85	71
2	AT	75	63
3	AA	82	68
4	CDM	92	77
5	CF	99	83
6	DMA	90	75
7	FZ	69	58
8	HF	83	69
9	IS	97	81
10	MAS	72	60
11	MA	106	88
12	MD	96	80
13	MNA	74	62
14	DY	84	70
15	MZ	58	48
16	NZ	92	77
17	NU	100	83
18	NF	82	68
19	PM	100	83
20	RA	80	67
21	SFZ	78	65
22	SFN	47	39
23	ZR	83	69
24	ZM	85	71
25	AS	85	71
26	AM	77	64
27	CS	80	67
28	CAH	64	53
29	CNP	95	79
30	DU	77	64
31	KI	89	74
32	KIM	91	76
33	MA	105	86
34	MJ	59	49
35	MAF	71	59
36	MAM	64	53
37	MH	76	63
38	MW	76	63
39	MZ	73	61
40	NES	60	50

NO.	NAMA	SKOR MENTAH	SKOR PENGO LAHAN
41	NZ	53	44
42	PH	79	66
43	RA	59	49
44	RA	79	66
45	UR	74	62
46	ZI	58	48
47	AK	72	60
48	AR	62	52
Jumlah			3.154
Rata-rata			65,70

Berdasarkan hasil yang disebut di atas, rata-rata minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara berjumlah 65,7083 atau dibulatkan menjadi 66. Nilai rata-rata tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria tabel berikut.

Kualitas Variabel (X)

Interval	Kriteria
≥ 77	Sangat baik
72-76	Baik
66-70	Cukup
61-65	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

Mughfiroh (2016:72)

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa variabel X (minat baca) termasuk dalam kategori cukup, yaitu pada interval 66-70.

Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Pengolahan data prestasi belajar bahasa Indonesia dilakukan dengan menjumlahkan jumlah benar dibagikan dengan jumlah soal kemudian dikalikan 100. Berikut ini sejumlah data yang telah diperoleh dari tes prestasi belajar.

Hasil Tes Prestasi Belajar

NO.	NAMA	SKOR MENTAH	SKOR PENGOLA HAN
1	AA	9	45
2	AT	9	45
3	AA	8	40
4	CDM	11	55

NO.	NAMA	SKOR MENTAH	SKOR PENGOLAHAN
5	CF	6	30
6	DMA	10	50
7	FZ	8	40
8	HF	2	10
9	IS	10	50
10	MAS	4	20
11	MA	7	35
12	MD	8	40
13	MNA	10	50
14	DY	5	25
15	MZ	7	35
16	NZ	8	40
17	NU	8	40
18	NF	5	26
19	PM	6	30
20	RA	8	40
21	SFZ	5	25
22	SFN	5	25
23	ZR	8	40
24	ZM	7	35
25	AS	8	40
26	AM	7	35
27	CS	4	20
28	CAH	7	35
29	CNP	5	25
30	DU	14	70
31	KI	11	55
32	KIM	7	35
33	MA	8	40
34	MJ	12	60
35	MAF	7	35
36	MAM	7	35
37	MH	6	30
38	MW	5	25
39	MZ	6	30
40	NES	11	55
41	NZ	6	30
42	PH	9	45
43	RA	6	30
44	RA	8	40
45	UR	6	30
46	ZI	5	25
47	AK	4	20

NO.	NAMA	SKOR MENTAH	SKOR PENGOLAHAN
48	AR	8	40
Jumlah			1.756
Rata-rata			36,58

Berdasarkan hasil yang disebut di atas, rata-rata prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara berjumlah 36,5833 atau dibulatkan menjadi 37. Nilai rata-rata tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria tabel berikut.

Pedoman untuk Memberikan Kategori Prestasi Belajar

No.	Angka 100	Angka 10	Kategori
1	80 - 100	8,0 – 10,0	Sangat Baik
2	66 - 79	6,6 - 7,9	Baik
3	56 - 65	5,6 – 6,5	Cukup
4	40 - 55	4,0 – 5,5	Kurang
5	30 - 39	3,0 – 3,9	Gagal

Arikunto (dalam Solikhah, 2016:76)

Dengan demikian prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara berada dalam kategori *gagal*.

Uji Normalitas Data

Cara yang ditempuh untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian normalitas *Kolmogrov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan penggunaan teknik *Kolmogrov-Smirnov* adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diperoleh 0,563. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,563 \geq 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pengujian ini menggunakan uji *Levene statistic*. Apabila dua atau lebih sampel diperiksa dengan teknik tertentu dan hasilnya homogen, maka sampel-sampel tersebut berasal dari populasi yang sama. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan homogenitas atau tidak adalah sebagai berikut.

Jika nilai $Sig \geq 0,05$, maka distribusi data homogen

Jika nilai $Sig \leq 0,05$, maka distribusi data tidak homogen

Hasil Uji Homogenitas Varian

Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
.041	1	94	.839

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas varian menunjukkan bahwa nilai homogenitas varian sebesar 0,839 lebih besar daripada nilai sig. 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai varian data sama atau homogen.

Korelasi Minat Membaca dengan Prestasi Belajar

Untuk mengetahui korelasi minat baca dengan prestasi belajar siswa maka tahap selanjutnya adalah mengolah data yang telah terkumpul. Data tersebut diperoleh dari hasil angket minat baca dan data tes terhadap siswa. Penyajian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar

No	Na ma	X	Y	X ²	Y ²	X . Y
1	AA	71	45	5041	2025	3195
2	AT	63	45	3969	2025	2835

No	Na ma	X	Y	X ²	Y ²	X . Y
3	AA	68	40	4624	1600	2720
4	CD	77	55	5929	3025	4235
5	CF	83	30	6889	900	2490
6	DM	75	50	5625	2500	3750
7	FZ	58	40	3364	1600	2320
8	HF	69	10	4761	100	690
9	IS	81	50	6561	2500	4050
10	MA	60	20	3600	400	1200
11	MA	88	35	7744	1225	3080
12	MD	80	40	6400	1600	3200
13	MN	62	50	3844	2500	3100
14	DY	70	25	4900	625	1750
15	MZ	48	35	2304	1225	1680
16	NZ	77	40	5929	1600	3080
17	NU	83	40	6889	1600	3320
18	NF	68	26	4624	676	1768
19	PM	83	30	6889	900	2490
20	RA	67	40	4489	1600	2680
21	SFZ	65	25	4225	625	1625
22	SFN	39	25	1521	625	975
23	ZR	69	40	4761	1600	2760
24	ZM	71	35	5041	1225	2485
25	AS	71	40	5041	1600	2840
26	AM	64	35	4096	1225	2240
27	CS	67	20	4489	400	1340
28	CA	53	35	2809	1225	1855
29	CNP	79	25	6241	625	1975
30	DU	64	70	4096	4900	4480
31	KI	74	55	5476	3025	4070
32	KIM	76	35	5776	1225	2660
33	MA	86	40	7396	1600	3440
34	MJ	49	60	2401	3600	2940
35	MA	59	35	3481	1225	2065
36	MA	53	35	2809	1225	1855
37	MH	63	30	3969	900	1890
38	MW	63	25	3969	625	1575
39	MZ	61	30	3721	900	1830
40	NES	50	55	2500	3025	2750
41	NZ	44	30	1936	900	1320
42	PH	66	45	4356	2025	2970
43	RA	49	30	2401	900	1470
44	RA	66	40	4356	1600	2640
45	UR	62	30	3844	900	1860
46	ZI	48	25	2304	625	1200
47	AK	60	20	3600	400	1200
48	AR	52	40	2704	1600	2080
Total		3.154	1.756	213.694	70.576	116.023

$$\begin{aligned}
N &= 48 \\
\Sigma X &= 3.154 \\
\Sigma Y &= 1.756 \\
\Sigma X^2 &= 213.694 \\
\Sigma Y^2 &= 70.567 \\
\Sigma XY &= 116.023
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
r_{xy} &= \frac{48 (116.023) - (3154) (1756)}{\sqrt{\{48 (213.694) - (3154)^2\} \{48 (70.567) - (1756)^2\}}} \\
r_{xy} &= \frac{(5.569.104 - 5.538.424)}{\sqrt{\{10.257.312 - 9.947.716\} \{3.387.216 - 3.083.536\}}} \\
r_{xy} &= \frac{30.680}{\sqrt{\{309.596\} \{303.680\}}} \\
r_{xy} &= \frac{30.680}{\{556,4\} \{551,0\}} \\
r_{xy} &= \frac{30.680}{306.576,4} \\
r_{xy} &= 0,100
\end{aligned}$$

Kemudian, dibuktikan dengan menggunakan aplikasi SPSS 18,0 for windows sebagai berikut:

Correlations Minat Baca dan Prestasi Belajar

	Minat Baca	Prestasi Belajar
Minat Baca	1	.100
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)		.499
N	48	48
Prestasi Belajar	.100	1
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)	.499	
N	48	48

Berdasarkan hasil statistik tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca tidak berkorelasi dengan prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi 0,499 dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05. Untuk dapat mengetahui hubungan terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar dan kecil hubungan minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia, maka dapat berpedoman pada tabel berikut.

Daftar Interpretasi Koefisien r

Interval Koefisien r	Tingkat Korelasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang/ Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016:184)

Hasil interpretasi nilai r 0,100 berada pada rentang 0,00-0,199, dapat dinyatakan bahwa minat baca dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang *sangat rendah* (tidak berkorelasi).

4.1.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan melihat apakah variabel X berkorelasi terhadap variabel Y. Uji hipotesis dilakukan dengan teknik uji signifikansi menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1 (Constant)	30.072	9.701		3.100	.003
Minat Baca	.099	.145	.100	.682	.499

Nilai sig. menunjukkan $0,499 \geq 0,05$ menurut pengambilan keputusan uji hipotesis menyatakan bahwa jika nilai signifikansi (sig.) $\leq 0,05$ maka, H_0 ditolak. Jika nilai signifikansi (sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah tidak terdapat korelasi antara minat baca dengan prestasi belajar. Kemudian dapat pula dilihat perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} untuk 48 responden dengan $dk = n-1$ berada pada titik 0,05 yaitu 1,677.

Hasil perhitungan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 0,682 lebih kecil dari

nilai t_{tabel} 1,677 membuktikan bahwa H_0 diterima, dengan pernyataan bahwa tidak terdapat korelasi antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara.

PEMBAHASAN

Hasil analisis dan pengujian hipotesis berdasarkan variabel dibahas dan diuraikan berikut ini. *Pertama*, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif, rata-rata minat membaca siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara adalah 65,7083 atau dibulatkan menjadi 66. Nilai tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan Mughfiroh (2016:72) yaitu berada pada kategori *cukup*. *Kedua*, rata-rata prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara adalah 36,5833 atau dibulatkan menjadi 37. Nilai tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan Arikunto (dalam Solikhah, 2016:76) yaitu berada pada kategori *gagal*.

Hasil korelasi r hitung minat baca dengan prestasi belajar adalah 0,100. Hasil interpretasi nilai r 0,100 berada pada rentang 0,00-0,199, dapat dinyatakan bahwa minat baca dengan prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang sangat rendah (tidak berkorelasi).

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca tidak berkorelasi dengan variabel prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikannya 0,499 dan nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05 serta hasil perhitungan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 0,682 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,677. Nilai dari hasil uji tersebut membuktikan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian, H_a dinyatakan ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil “Korelasi Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara” dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca tidak berkorelasi dengan variabel prestasi belajar. Hal ini disebabkan disebabkan oleh nilai signifikansinya 0,499 dan nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, variabel minat baca dengan prestasi belajar tidak signifikan. Hasil korelasi r hitung minat baca dengan prestasi belajar 0,100. Hasil interpretasi nilai r 0,100 berada pada rentang 0,00-0,199, dapat dinyatakan bahwa minat baca dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat rendah (tidak berkorelasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Eriyanti, Desi. 2017. “ Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Sukajawa Kota Bandar Lampung”. *Skripsi* (daring), (digilib. uniila.ac.id). diakses tanggal 27 Desember 2019.
- Mughfiroh. 2016. “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar PKN Materi Menghargai Keputusan Bersama di Kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016” *Skripsi*. (daring), (eprints.walisongo.ac.id). diakses tanggal 4 Desember 2020.
- Oktaviani, Meri Eka. 2017. “Korelasi Minat Baca Terhadap Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI MIN 1 Lampung Selatan”. *Skripsi*. (daring), (<http://repository.radenintan.ac.id>).

diakses tanggal 27 Desember 2019.

Solikhah, Indarti Anis. 2016. "Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara". *Skripsi*. (daring), (lib.unnes.ac.id). diakses tanggal 27 Desember 2019.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.